

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, televisi sudah menjadi salah satu media dengan jumlah penonton terbanyak di Indonesia. Berdasarkan *survey* yang dilakukan oleh *Nielsen Consumer View* 2017 pada 11 kota di Indonesia, televisi mengungguli 96% dari media lainnya untuk jumlah pengguna terbanyak (Lubis, 2017). Selain sebagai sumber informasi, televisi juga menjadi sumber hiburan bagi masyarakat Indonesia. Salah satu hiburan yang cukup dikenal oleh masyarakat Indonesia adalah sinetron.

Sinetron merupakan penggabungan dari kata sinema dan elektronik yang diartikan sebagai program drama yang ceritanya bersambung, diproduksi dan ditayangkan oleh stasiun televisi di Indonesia (Kurniawan, 2016). Sinetron pada umumnya menceritakan tentang perjalanan hidup yang dipenuhi dengan konflik yang berkepanjangan. Sinetron dengan jumlah episode terpanjang di Indonesia adalah sinetron *Tukang Bubur Naik Haji The Series* dengan jumlah episode sebanyak 2.185 episode (Arthasalina, 2017). Dari cerita yang ditampilkan dalam sinetron tersebut membuat banyak penonton memberikan kritik, baik itu kritik yang positif maupun negatif.

Salah satu akun di instagram yaitu akun @dunia_tv yang membahas tentang *rating* televisi di Indonesia menyebutkan bahwa dalam beberapa bulan terakhir di Indonesia pada tahun 2017, sinetron menduduki posisi lima teratas dalam program unggulan televisi Indonesia. Lima posisi teratas program televisi Indonesia dengan share tertinggi diduduki oleh sinetron Chandra Nandini (ANTV), Anak Langit (SCTV), Orang Ketiga (SCTV), Siapa Takut Jatuh Cinta (SCTV) dan Dunia Terbalik (RCTI). Kelima sinetron tersebut selalu mendominasi layar televisi Indonesia dalam beberapa bulan terakhir. Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa sinetron memiliki banyak peminat di Indonesia atau dengan kata lain di Indonesia sinetron memiliki banyak penonton (instagram.com, 2018).

Salah satu sarana yang digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk memberikan tanggapan terhadap sinetron yang ditonton adalah media komunikasi dengan sambungan *internet*. Media komunikasi tersebut adalah twitter. Pengguna *internet* di Indonesia sampai saat ini mencapai 63 juta orang dimana 95% dari angka tersebut digunakan oleh pengguna *internet* untuk mengakses sosial media. Indonesia menduduki peringkat kelima untuk pengguna twitter terbesar di dunia setelah USA, Brazil, Jepang dan Inggris dengan jumlah 19,5 juta pengguna dari total 500 juta pengguna di dunia (Kominfo, 2018).

Twitter memberikan ruang bagi masyarakat Indonesia untuk mencurahkan segala pikiran dan perasaannya terhadap suatu hal tertentu baik itu bersifat positif maupun bersifat negatif. Mulai dari berkomentar tentang suatu hal tertentu, kampanye politik, sarana untuk

belajar bahkan media komunikasi yang bisa menghubungkan dua orang yang memiliki jarak pandang jauh untuk berkomunikasi. Dengan dibatasi karakter sebanyak 140 karakter, pengguna jaringan sosial ini dapat menuangkan pikiran dan perasaannya tentang suatu hal termasuk opini tentang sinetron.

Indonesia memiliki jumlah pengguna twitter terbanyak dimana dari data yang dirilis twitter Indonesia pada akhir 2016 lalu, disebutkan bahwa 77 persen pengguna merupakan pengguna aktif dengan *tweet* mencapai 4,1 miliar. Dengan adanya opini yang dituangkan masyarakat melalui twitter tersebut, maka dapat dengan mudah untuk menganalisis sejauh mana tanggapan masyarakat Indonesia tentang sinetron yang ditayangkan di televisi (Herman, 2017).

Untuk menganalisis pandangan masyarakat tentang sinetron tersebut, digunakan *data mining* untuk mengolah data yang diambil dari twitter dengan menggunakan salah satu metode *data mining* yaitu metode klasifikasi Naïve Bayes. Naïve Bayes adalah salah satu algoritma pembelajaran induktif yang paling efektif dan efisien untuk *machine learning* dan *data mining* (Syarli & Muin, 2016). Selain itu metode Naïve Bayes mempunyai karakteristik seperti menghitung kemungkinan eksplisit untuk menyelesaikan sebuah hipotesis, dapat menambah atau mengurangi sebuah tingkat kebenaran dari sebuah hipotesis, dapat menggabungkan pengetahuan sebelumnya dengan *data training*, dapat memprediksi banyak hipotesis berdasarkan beban probabilitas yang dihasilkan dan terukur sebagai standar untuk metode klasifikasi lainnya.

Analisis sentimen terhadap opini masyarakat tentang sinetron Indonesia cukup menarik dan menjadi perhatian penting bagi pihak-pihak tertentu dalam hal ini rumah produksi sinetron dan juga stasiun televisi di Indonesia untuk mengetahui sejauh mana pandangan masyarakat Indonesia tentang sinetron. Apakah sinetron yang ditayangkan di stasiun televisi itu memberikan apresiasi positif, netral atau negatif bagi penikmat sinetron Indonesia? Dengan demikian stasiun televisi dapat memproduksi sinetron yang jauh lebih baik atau mempertahankan sinetron yang sudah dianggap masyarakat Indonesia baik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana sentimen publik terhadap sinetron Indonesia berdasarkan *tweets* yang ada pada twitter?
2. Bagaimana akurasi metode klasifikasi Naïve Bayes dalam menganalisis sentimen publik terhadap sinetron Indonesia?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, ada beberapa batasan masalah yang dibuat, yaitu sebagai berikut :

1. Analisis sentimen yang dibuat adalah analisis sentimen publik untuk sinetron khusus sinetron Indonesia.

2. Data *tweet* yang diambil hanya data *tweet* bahasa Indonesia.
3. Penelitian ini tidak menganalisis *tweet* bahasa gaul.
4. Analisis sentimen dibuat dengan menggunakan data yang diambil dari data twitter tanggal 01 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 31 januari 2018.
5. Hasil keluaran dari analisis ini adalah berupa sentimen positif, sentimen negatif dan sentimen netral.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat sebelumnya, ada 2 tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui sentimen publik terhadap sinetron Indonesia berdasarkan *tweets* yang ada pada twitter.
2. Mengetahui akurasi metode klasifikasi Naïve Bayes dalam menganalisis sentimen publik terhadap sinetron Indonesia.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan dalam penelitian ini untuk mencari dan mempelajari beberapa sumber referensi terkait dengan *data mining*, metode klasifikasi Naïve Bayes, jejaring sosial yang dalam hal ini adalah twitter dan sinetron. Semua sumber yang didapatkan akan menjadi dasar

penelitian. Selain itu juga melakukan studi terhadap *tools* yang diperlukan untuk proses penelitian.

2. Metode Analisis Sentimen

a. Pencarian Data

Penulis melakukan pengumpulan data terkait dengan opini masyarakat tentang sinetron Indonesia. Pengumpulan data bertujuan untuk menganalisis opini atau pendapat masyarakat tentang sinetron Indonesia. Pengumpulan data bersumber dari jejaring sosial yaitu twitter dimana data yang dicari berdasarkan *tweets* dari pengguna yang mengandung kata sinetron dalam bahasa Indonesia. Selain mengandung kata sinetron, penulis juga mencari dengan menggunakan *hashtag* kata sinemart dimana sinemart ini adalah salah satu rumah produksi di Indonesia yang memproduksi sinetron Indonesia, *hashtag* anak langit, *hashtag* dunia terbalik dan *hashtag* siapa takut jatuh cinta. Ketiga *hashtag* yang terakhir merupakan judul sinetron yang cukup terkenal dan memuncaki *rating* televisi beberapa bulan terakhir ini. Data diambil menggunakan API Twitter sebanyak 107.108 data yang diambil dalam rentang waktu 01 Agustus 2017 - 31 Januari 2018.

b. Preprocessing Data

Setelah melakukan pengumpulan data terkait dengan sinetron Indonesia, penulis melakukan preprocessing data dimana terdiri dari tokenisasi, *stopword removal* dan *stemming*.

Proses tokenisasi berfungsi untuk memotong dokumen menjadi potongan-potongan kecil yang disebut token. Proses *stopword removal* berfungsi untuk menghilangkan kata yang tidak berpengaruh terhadap proses klasifikasi seperti kata depan dan kata penghubung. Proses *stemming* berfungsi untuk mengubah kata berimbuhan menjadi kata dasar.

c. Labeling data berfungsi untuk membuat label terhadap data baik itu positif, negatif, dan netral secara manual. Proses pelabelan data berdasarkan kamus positif dan kamus negatif.

d. Pengujian data dengan WEKA

Setelah melakukan *preprocessing* dan labeling data, langkah berikutnya adalah menguji keakuratan data yang telah dilabeli secara manual. Pengujian data tersebut dengan menggunakan *tools* WEKA dengan versi 3.8. Pengujian ini untuk mengetahui akurasi sentimen masyarakat terhadap sinetron Indonesia.

1.6. Sistem Penulisan Tugas Akhir

Dalam melakukan penelitian ini, sistem penulisan tugas akhir adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah serta sistematika penulisan yang

digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang beberapa studi kasus atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa orang peneliti yang berkaitan dengan analisis sentimen dan metode klasifikasi Naïve Bayes.

BAB 3 LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dijalani dimana teori dan sumber-sumber tersebut dapat dijadikan pembanding untuk masalah yang sedang diteliti.

BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang proses yang dilakukan untuk analisis sentimen mulai dari pengumpulan data dari twitter sampai dengan analisis menggunakan WEKA.

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan tentang hasil analisis yang didapatkan dan pembahasan terhadap hasil.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan secara keseluruhan terkait dengan penelitian yang dilakukan dan memberikan saran

untuk pengembangan lebih lanjut terkait dengan masalah yang dibahas.

